

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan narasumber yang dituju, sehingga peneliti dapat merasakan apa yang mereka alami sehingga mampu mempelajari suatu yang lebih kompleks tentang situasi suatu tempat tertentu.<sup>24</sup> Selain itu penelitian lapangan (*field reseach*) bisa disebut juga dengan penelitian yang mempelajari fakta – fakta yang ada dalam lingkungan.

Selain itu data primer adalah data yang dihasilkan dari lapangan. Sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan realita yang ada dilokasi penelitian tersebut. Sementara itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan supaya data yang dicari dilapangan dapat diperoleh secara akurat dan terperinci dengan cara mengamati dari hal - hal terkecil hingga menjadi satu titik acuan permasalahan, serta berusaha mencari solusi permasalahan yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, system pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Moh Nazir, metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta kebiasaan yang berlaku di tempat tersebut yang mengandung arti hubungan, proses dan kejadian yang berlangsung.<sup>25</sup> Setelah itu, kejadian-kejadian tersebut akan dikaji secara detail oleh peneliti sehingga akan diperoleh kebenaran yang tepat dan akurat.

---

<sup>24</sup> Jr.Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. GRASINDO.2010) Hlm.9

<sup>25</sup> Moh, Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghilmia Indonesia. 1988) Hlm.83

## B. Sumber data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data itu diperoleh dan dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data yaitu:

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil sumber primer yaitu berdasarkan hasil observasi langsung di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke dan wawancara dengan Manajer KSPPS BMT BUS Cabang Sluke, karyawan dan para nasabah.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, yang telah didokumentasikan, sehingga peneliti hanya menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini data sekundernya berupa dokumentasi, arsip-arsip dan data yang berkaitan dengan penelitian.

## C. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan, sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke. Tepatnya di Jalan Raya Sluke Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Peneliti menilai lokasi tersebut adalah lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian karena pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang paling diminati di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke. Lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada saat jam kerja.

---

<sup>26</sup> Zaenal Mustafa EQ. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu.2009) Hlm 92

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah berbagai cara dan alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang terjun langsung ke lapangan, maka cara pengumpulan datanya ialah melalui keterlibatan langsung dengan obyek yang diteliti. Obyek tersebut merupakan masyarakat atau kelompok individu, sehingga peneliti harus berbaur dengan yang diteliti (*immersion*) agar peneliti dapat mendengar, melihat dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh obyek yang sedang diteliti.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis.<sup>28</sup>

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara detail mengenai latar belakang, profil dan sejarah berdirinya KSPPS BMT BUS Cabang Sluke.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tindakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan menurut Nazir (1999) wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam untuk mengetahui informasi tentang kepuasan konsumen dalam pelayanan pembiayaan murabahah.

---

<sup>27</sup>Jonathan sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta : Suluh Media.2018) Hlm.217

<sup>28</sup> Zaenal Mustafa EQ. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu.2009), Hlm. 94

<sup>29</sup> Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu.2020) Hlm.137-138

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) Dokumentasi adalah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya KSPPS BMT BUS Cabang Sluke dan sarana prasarana yang ada di KSPPS BMT BUS Cabang Sluke.

## E. Uji keabsahan Data

### 1. Pengujian kredibilitas data

Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Peneliti melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Disini peneliti mampu berinteraksi dengan baik, serta menggunakan bahasa yang santun, baku, dan mudah difahami oleh narasumber dengan harapan bisa mendapatkan informasi atau data yang lengkap dan pasti kebenarannya.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Misalnya mencermati secara detail tentang kepuasan konsumen dalam pelayanan pembiayaan murabahah, durasi waktu yang dipakai, serta apa saja yang dibahas dan mewawancarai para nasabah dan karyawan.

---

<sup>30</sup> Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu.2020) Hlm.150

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Dengan demikian Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu dari kepala cabang, karyawan dan para nasabah.

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, disini peneliti mencocokkan apakah data hasil observasi dan wawancara dari narasumber sudah sesuai dengan fakta di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Triangulasi waktu adalah waktu yang tepat dalam mewawancarai narasumber yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Contohnya memberikan wawancara pada saat narasumber sedang melakukan pembiayaan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya data dokumentasi seperti data kepengurusan, foto dan arsip-arsip yang lainnya untuk referensi bagi peneliti.

e. Mengadakan member chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>31</sup> Dengan demikian maka peneliti diharapkan dapat terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mencocokkan data yang

---

<sup>31</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2005) Hlm 121-130

diperoleh dari narasumber dengan fakta yang ada dilapangan.

2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer tergantung pada pemakai, sampai manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga terdapat kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca senantiasa menjadi lebih jelas dengan hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain atau tidak.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dalam hal ini, peneliti harus siap mendapatkan kritik dan saran dari bapak/ibu dosen pembimbing, yang nantinya akan menjadi acuan penyemangat bagi peneliti agar bisa lebih baik lagi dalam mendapatkan data hasil penelitian yang diharapkan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi

standar *confirmability*.<sup>32</sup> Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti sudah melakukan penelitian yang sesuai dengan sistematika metode penelitian yang tepat.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Yang dimaksud dengan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Contohnya peneliti memfokuskan penelitiannya tentang pelayanan terutama dalam pelayanan pembiayaan murabahah.

### 2. Data display (penyajian data)

Di dalam penelitian yang berbentuk kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk isian, uraian, bagan dan lainnya yang sejenis. Adapun penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka peneliti akan lebih mudah dalam memaparkan materi yang akan dipresentasikan dengan pemahaman yang lebih komprehensif.

Artinya dalam penelitian ini peneliti harus menyajikan data yang sesuai dengan metode yang digunakan, jelas, singkat dan mudah difahami.

### 3. *Concluding drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

---

<sup>32</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2005) Hlm 130-131

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>33</sup> Dengan demikian peneliti harus memahami apa yang sedang ditelitinya, sehingga peneliti dapat mencantumkan kesimpulan yang bisa mewakili seluruh data yang diperoleh dalam penelitian.



---

<sup>33</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2005) Hlm 92-99